

**LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
FISIP UNIVERSITAS LAMPUNG**

a



**SOSIALISASI PENGEMBANGAN PRODUK HIJAU PADA
KOMUNITAS BACA BANDAR LAMPUNG**

TIM PENGUSUL

Ketua : Gita Paramita Djausal, S. IP., M. A. B.
NIDN : 0016128403
Sinta ID : 6680509
Anggota : Dr. Jeni Wulandari, S.A.B., M.Si
NIDN : 0015018501
Sinta ID : 6645018
Dr. Maulana Agung, S. Sos., M. B. A.
NIDN : 0001037705
Sinta ID : 6680672
Diang Adistya, S. Kom., M.Si
NIDN : 0011058704
Sinta ID : 6685432

NOMOR KONTRAK: 186/UN26.16/PM.02.00.01/2021

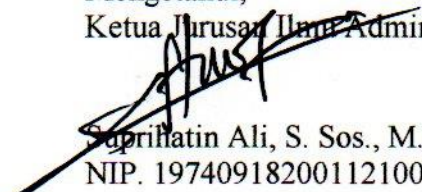
**JURUSAN ILMU ADMINISTRASI BISNIS
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS LAMPUNG**

2021

HALAMAN PENGESAHAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT FISIP UNIVERSITAS LAMPUNG

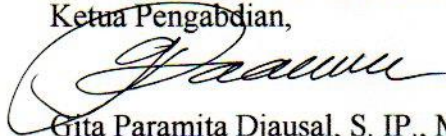
Judul Pengabdian : Sosialisasi Pengembangan Produk Hijau pada Komunitas Baca Bandar Lampung
Manfaat sosial ekonomi : Peningkatan sadar lingkungan pada konsumsi masyarakat
Nama Rumpun Ilmu : Ilmu Sosial
Ketua Pengabdian
a. Nama Lengkap : Gita Paramita Djausal, S. IP., M. A. B.
b. NIDN : 0016128403
c. SINTA ID : 6680509
d. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
e. Jurusan : Ilmu Administrasi Bisnis
f. Nomor HP : 081573260896
g. Alamat surel (e-mail) : gita.djausal@fisip.unila.ac.id
Anggota Pengabdian (1)
a. Nama Lengkap : Dr. Jeni Wulandari, S.A.B., M.Si
b. NIDN : 0015018501
c. SINTA ID : 6645018
d. Jurusan : Ilmu Administrasi Bisnis
Anggota Pengabdian (2)
a. Nama Lengkap : Dr. Maulana Agung, S. Sos., M. B. A.
b. NIDN : 001037705
c. SINTA ID : 6680672
d. Jurusan : Ilmu Administrasi Bisnis
Anggota Pengabdian (3)
a. Nama Lengkap : Diang Adistya, S.Kom., M.Si
b. NIDN : 0011058704
c. SINTA ID : 6685432
d. Jurusan : Ilmu Administrasi Bisnis
Lokasi Pengabdian : Kemiling, Bandar Lampung
Luaran : Laporan dan draft artikel jurnal
Lama Pengabdian : 6 (enam) Bulan
Biaya Pengabdian : Rp 12.500.000,- (*dua belas juta lima ratus ribu rupiah*)
Sumber dana : DIPA FISIP Tahun Anggaran 2021

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Bisnis


Suprihatin Ali, S. Sos., M. Sc.
NIP. 197409182001121001

Bandar Lampung, 19 Agustus 2021

Ketua Pengabdian,


Gita Paramita Djausal, S. IP., M. A. B.
NIP. 198412162019032004

Menyetujui,
Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kerja sama,



Dr. Dedy Hermawan, M.Si.
NIP. 197307202003121002

IDENTITAS DAN URAIAN UMUM

1. Judul Pengabdian: Sosialisasi Pengembangan Produk Hijau pada Komunitas Baca Bandar Lampung

2. Tim Pengabdian

No	Nama	Jabatan	Bidang Keahlian	Jurusan	Alokasi Waktu (jam/minggu)
1	Gita Paramita Djausal, S. IP., M. A. B	Ketua	Strategi pengembangan	Ilmu Adm.Bisnis	4
2	Dr. Maulana Agung, S. Sos., M. B. A.	Anggota 1	Manajemen informasi	Ilmu Adm.Bisnis	3
3	Dr. Jeni Wulandari, S.A.B., M.Si	Anggota 2	SDM	Ilmu Adm.Bisnis	3
4	Diang Adistya, S.Kom., M.Si	Anggota 3	Database	Ilmu Adm.Bisnis	3

3. Objek Pengabdian (jenis material yang akan diteliti dan segi pengabdian):
Wawasan lingkungan yang akan berkontribusi pada pemahaman produk hijau yang ramah lingkungan.
4. Masa Pelaksanaan
Mulai : bulan Mei tahun 2021
Berakhir : bulan Agustus tahun 2021
5. Usulan Biaya : Rp. 12.500.000 (dua belas juta lima ratus ribu rupiah)
6. Lokasi Kegiatan (lab/studio/lapangan) lapangan (Kemiling, Bandar Lampung)
7. Instansi lain yang terlibat (jika ada, dan uraikan apa kontributornya)
Busa Pustaka, sebagai mitra; menyediakan tempat dan masyarakat penerima
8. Jurnal ilmiah yang menjadi sasaran untuk setiap penerima hibah (tuliskan nama terbitan berkala ilmiah dan tahun rencana publikasi)
.....

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PENGESAHAN

DAFTAR ISI	i
DAFTAR ISI	1
DAFTAR TABEL	2
DAFTAR GAMBAR	3
1 BAB I PENDAHULUAN	2
1.1 Latar Belakang	2
1.2 Perumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Kegiatan	5
1.4 Manfaat Kegiatan	5
BAB II. LANDASAN KONSEPTUAL	6
4.1 <i>Environmental Awareness</i> (Kesadaran Lingkungan).....	6
4.2 Kesadaran Konsumen Produk Hijau	7
BAB III. METODE KEGIATAN	9
4.1 Sasaran	9
4.2 Metode Kegiatan	9
BAB IV. PELAKSANAAN KEGIATAN	10
4.1 Keterlibatan Mitra	10
4.2 Rangkaian Kegiatan	12
DAFTAR PUSTAKA	19
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Rangkaian Kegiatan	9
-----------------------------------	---

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Otopsi paus terdampar di Filipina (D'Bone Collector Museum, 2019)	2
Gambar 2. Botol kemasan di antara biota laut (2019)	3
Gambar 3. Foto bungkus mie instan berusia 19 tahun (Fia, 2019)	3
Gambar 4. Kampanye McDonalds Indonesia #MulaiTanpaSedotan (McDonald's Indonesia, 2018).....	3
Gambar 5. Logo Busa Pustaka.....	10
Gambar 6. Profil Busa Pustaka di KitaBisa.com	11
Gambar 7. Postingan Instagram aktivitas Busa Pustaka	12
Gambar 8. Respon pertanyaan nomor 2 pretest	13
Gambar 9. Respon pertanyaan nomor 4 pretest	13
Gambar 10. Pelaksanaan ceramah-diskusi.....	14
Gambar 11. Diskusi para peserta ToT	14
Gambar 12. Hasil diskusi.....	15

Sosialisasi Pengembangan Produk Hijau Di Komunitas Baca Bandar Lampung

Abstrak

Permasalahan sampah merupakan permasalahan global yang dihadapi seluruh masyarakat yang ada di dunia. Konsumsi masyarakat menjadi sumber penghasil sampah. Penanganan sampah ini diperlukan keterlibatan semua elemen masyarakat. Pemilihan produk yang ramah lingkungan dan rendah emisi karbon menjadi urgensi. Oleh karena itu, kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan konsumen (masyarakat) mengenai produk hijau (*green product*). Metode yang digunakan adalah ceramah, diskusi dan aktivitas interaktif. Sasaran dari kegiatan ini, komunitas baca di Bandar Lampung yang memiliki basis pendukung dengan jumlah 30 orang. Luaran dari kegiatan ini adalah laporan, video ilustrasi kegiatan, dan **draft artikel jurnal yang akan diunggah di jurnal pengabdian kepada masyarakat.**

1 BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Secara global Perserikatan Bangsa-bangsa (PBB) menjadikan isu lingkungan sebagai salah satu agenda mendesak. Kemudian diturunkan langkah konkrit ke dalam salah satu Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) (*sustainable development goals*). Terdapat tiga tujuan yang berkaitan langsung dengan lingkungan, Tujuan 13 Penanganan Iklim, Tujuan 14 Ekosistem Laut, dan Tujuan 15 Ekosistem Darat.

Permasalahan lingkungan sudah bukan lagi menjadi permasalahan lokal, tetapi juga menjadi permasalahan global. Kejadian pada tahun 2018, ditemukan paus dengan kondisi perut penuh sampah plastik seberat 5,9 kg di Wakatobi. Isinya terdiri dari sampah gelas plastik 750 gr (115 buah), plastik keras 140 gr (19 buah), botol plastik 150 gr (4 buah), kantong plastik 260 gr (25 buah), serpihan kayu 740 gr (6 potong), sandal jepit 270 gr (2 buah), karung nilon 200 gr (1 potong), tali rafia 3.260 gr (lebih dari 1.000 potong) (Kami, 2019).

Pada Maret 2019, ditemukan paus di Filipina dengan kondisi perut berisikan sampah 40 kilogram. Paus diotopsi oleh D’Bone Collector Museum.



Gambar 1. Otopsi paus terdampar di Filipina (D’Bone Collector Museum, 2019)

Biota laut lainnya, kuda laut, menjadi objek foto yang menjadi bahasan bagi dunia pariwisata. Pada tahun 2017, Justin Hofman memfoto kuda laut yang berenang di lautan, dan ekor kuda laut melilitkan pada sebuah *cotton bud*, diambil di Sumbawa, Nusa Tenggara Timur. Foto tersebut menimbulkan perbincangan mengenai masa depan kehidupan laut.



Gambar 2. Botol kemasan di antara biota laut (2019)

Pada 6 April 2019, Fia mengunggah foto kemasan mie instan yang berusia 19 tahun. Foto tersebut menjadi viral, dan



Gambar 3. Foto bungkus mie instan berusia 19 tahun (Fia, 2019)



Gambar 4. Kampanye McDonalds Indonesia #MulaiTanpaSedotan (McDonald's Indonesia, 2018)

Pentingnya melestarikan lingkungan dalam upaya menjaga bumi bukan hanya menjadi tanggungjawab pemerintah, tetapi juga pihak swasta dan masyarakat secara umum hingga level individu. Bukan hanya untuk kehidupan yang singkat, tapi jangka panjang hingga masa generasi mendatang. Akan tetapi, kesadaran lingkungan tidak selalu dimiliki oleh setiap individu, sehingga perlu dilakukan gerakan bersama untuk mendorong kesadaran tersebut. Lebih penting lagi ketika kesadaran lingkungan dapat membentuk budaya hidup yang baik dalam melestarikan lingkungan. Mengingat keterbutuhan akan lingkungan dan bumi yang baik merupakan kebutuhan berkelanjutan dan utama bagi kehidupan. Ketika seseorang menjaga kelestarian lingkungan di sekitarnya, maka ia telah ikut berkontribusi dalam upaya penyelamatan bumi.

Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH) yang dipublikasikan oleh Kementerian Lingkungan dan Kehutanan Republik Indonesia menjadi salah satu rujukan untuk mengevaluasi secara umum kualitas lingkungan hidup dan tren pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan di Indonesia. IKLH difokuskan pada media lingkungan air, udara, dan tutupan lahan. IKLH pada tahun 2016 didasarkan pada 1) data hasil pemantauan kualitas air di 150 sungai prioritas nasional pada 33 provinsi; 2) pemantauan kualitas udara pada kawasan-kawasan transportasi, pemukiman, industri dan komersial pada 150 kabupaten/kota; dan 3) hasil analisis citra satelit tutupan lahan dan dinamika vegetasi tahun 2014 dan 2015. Publikasi IKLH tahun 2016 secara umum jika dilihat dari tren perubahan tahun 2015 cenderung mengalami penurunan. Provinsi Lampung menempati peringkat ke-22 dari 33 Provinsi, dengan angka capaian 60,34. Mengalami penurunan dari perubahan tren tahun 2015 pada tiga elemen yang diamati, yakni Indeks Kualitas Udara (IKU) menurun sebesar 5,31 %, Indeks Kualitas Air (IKA) menurun sebesar 1,69 %, dan Indeks Kualitas Tutupan Lahan (IKTL) menurun sebesar 1,84 %.¹ Meskipun hasil pengamatan IKLH mengalami fluktuatif, namun dapat menjadi gambaran perubahan kualitas lingkungan pada periode tertentu.

Menjadi tanggung jawab para pendidik untuk ikut serta mendifusikan informasi dan penanaman kesadaran lingkungan kepada masyarakat. Masyarakat yang tidak peduli lingkungan bisa dimungkinkan karena kurangnya pengetahuan dan minimnya pemahaman tentang pentingnya menjaga kelestarian lingkungan bagi kehidupan. Entitas masyarakat yang sangat signifikan untuk menjadi salah satu agen informasi mengenai urgensi menjaga kelestarian lingkungan adalah generasi muda. Selain tingkat pergaulan yang luas, pandangan

¹ Lihat Indeks Kualitas Lingkungan Hidup Indonesia tahun 2016, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia.

terbuka, generasi muda juga dianggap lebih piawai dan cermat melakukan keberlanjutan gerakan dalam jangka waktu yang panjang. Oleh karena itu, tim akan melakukan sosialisasi kesadaran untuk meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan di kalangan pelajar sekolah menengah pertama.

1.2 Perumusan Masalah

Rumusan Masalah dalam kegiatan pengabdian ini adalah sosialisasi kesadaran masyarakat dalam peningkatan kepedulian terhadap lingkungan melalui produk hijau.

1.3 Tujuan Kegiatan

Tujuan kegiatan sosialisasi kesadaran lingkungan melalui ecofunopoly ini diantaranya:

1. Meningkatnya pengetahuan dan pemahaman masyarakat tentang tanggung jawab atas sampah
2. Menumbuhkan kesadaran tentang pentingnya memilih produk hijau

1.4 Manfaat Kegiatan

Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan meningkatkan kesadaran pelajar terhadap pentingnya melestarikan lingkungan. Peserta diharapkan dapat menggunakan kembali permainan ecofunopoly di lingkungan sekolah secara khusus, dan di lingkungan sekitarnya secara umum.

BAB II. LANDASAN KONSEPTUAL

4.1 *Environmental Awareness* (Kesadaran Lingkungan)

Kesadaran dan kepedulian lingkungan dapat ditentukan oleh beberapa faktor seperti Usia, gender, status sosial, dan ideologi politik. Meskipun keempat faktor tersebut tidak selalu disepakati sebagai penentu tingkat kesadaran dan kepedulian individu terhadap lingkungan. Beberapa penelitian yang menggunakan survey nasional secara umum menyebutkan generasi muda cenderung lebih perhatian terhadap isu lingkungan. Penelitian oleh Dietz, Stern, dan Guagnano (1998) memaparkan bahwa perhatian perempuan lebih besar terhadap isu lingkungan dibandingkan lelaki disebabkan oleh orientasi *biospheric*. Kepedulian tersebut sampai pada tahap daya kritis terhadap kebijakan pemerintah tentang lingkungan dan penerimaan pada standar minimal hidup sehat. Sementara status sosial menentukan tingkat kepedulian individu terhadap isu lingkungan dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti pendidikan, pendapatan, dan prestis jabatan. Dalam pandangan ekonomi, hubungan yang sama antara kualitas lingkungan dengan pendapatan juga dapat menunjukkan perbaikan kualitas lingkungan dicapai sebagai peningkatan pendapatan (GDP per kapita). Penelitian yang menunjukkan keterkaitan ideologi politik dengan kepedulian dan kesadaran lingkungan dilakukan di AS dan Inggris Raya. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa pendukung partai Demokrat dan Liberal lebih perhatian terhadap kualitas lingkungan dibandingkan dengan para pendukung Partai Republik dan kelompok konservatif.²

Penelitian lain menyebutkan perhatian pada isu lingkungan yang lebih lanjut terwujud dalam sikap dan perilaku dikaitkan pada beberapa skema kausal, diantaranya 1) Posisi pada struktur sosial, tekanan institusi, struktur insentif; 2) nilai-nilai; 3) kepercayaan umum, pandangan global, teori ekologi; 4) kepercayaan tertentu, sikap tertentu, 5) komitmen dan tujuan perilaku; 6) dan perilaku.³ Faktor yang berdekatan dapat saling mempengaruhi satu sama

² Michiko Iizuka, "Role of Environmental Awareness in Achieving Sustainable Development", *Working Paper*, Economic Commission for Latin America and the Caribbean, 23 November 2000, hal. 17-19.

³ Michiko Iizuka, *Ibid.*, hal. 26.

lain. Meskipun tidak selalu demikian. Mengenai perilaku sebagai perwujudan kepedulian, model aktivasi norma Schwartz dapat menjadi refleksi bagaimana seseorang dapat peduli dan sadar terhadap isu lingkungan.

Schwartz menguraikan norma personal yang dapat menentukan perilaku seseorang. Norma personal tersebut diantaranya kesadaran akan kebutuhan, kesadaran akan tanggung jawab, kesadaran akan konsekuensi, dan penerimaan terhadap suatu inisiatif kebijakan.⁴ Kesadaran dan kepedulian terhadap lingkungan dapat muncul dari dalam diri seseorang dikarenakan tumbuhnya kesadaran bahwa kualitas lingkungan yang baik merupakan kebutuhan hidup. Ketika muncul kesadaran tersebut, akan mendorong individu untuk mengupayakan kondisi lingkungan yang terjaga. Hal tersebut disadari sebagai sebuah konsekuensi.

Adapun pencapaian kualitas lingkungan hidup yang baik dapat dilakukan dengan melakukan rekayasa. Hal ini merujuk pada suatu alat atau metode yang dapat digunakan untuk mengupayakan promosi terhadap pencapaian kesinambungan lingkungan. Sebagaimana yang diketengahkan oleh Tietenberg melalui tiga pendekatan diantaranya adanya perintah dan pengawasan, pendekatan pasar (khalayak), dan strategi informasi.⁵ Poin pertama menunjukkan pentingnya peran aktif pemerintah sebagai pihak yang berkuasa dan memiliki kewenangan. Hal ini dapat diwujudkan melalui berbagai kebijakan dan program berbasis lingkungan. Sementara pendekatan khalayak dan strategi informasi dapat dilakukan berbagai pihak untuk mengarusutamakan isu kesadaran dan kepedulian lingkungan.

4.2 Kesadaran Konsumen Produk Hijau

Kesadaran konsumen berkaitan dengan kualitas lingkungan dan terpeliharanya sumber daya alam pada kondisi kehidupan akan menjamin keseimbangan dan keberlanjutan alam dan lingkungannya (Jiuan et al., 2001). Dalam bidang pemasaran, permasalahan lingkungan bukan hanya menjadi tanggung jawab para pemasar saja, namun juga seluruh konsumen. Bagi pemasar, isu lingkungan dapat menjadi kriteria keunggulan kompetitif yang mempengaruhi perilaku pembelian konsumen. Di sisi lain, individu konsumen merasa kurang bertanggung jawab pada terjadinya degradasi lingkungan karena konsumen mengabaikan adanya dampak konsumsi individu pada lingkungan masyarakat dalam jangka panjang sebagai akumulasi dari

⁴ Michiko Iizuka, *Ibid.*, hal. 36.

⁵ Michiko Iizuka, *Ibid.*, hal. 37.

keputusan pembelian mereka pada suatu produk yang ramah lingkungan (Follows & Jobber, 2002).

BAB III. METODE KEGIATAN

4.1 Sasaran

Sasaran dari kegiatan ini adalah pemuda pemudi sebanyak 5 orang untuk menjadi pendamping dan anggota komunitas baca sebanyak 28 orang.

4.2 Metode Kegiatan

Kegiatan berisi pemberian ceramah tentang pentingnya kelestarian lingkungan, dan simulasi melalui permainan *ecofunopoly*. Tindak lanjut dari kegiatan ini menghimbau peserta sosialisasi berkaitan dengan informasi cara-cara individu menyelamatkan lingkungan. Secara terperinci susunan kegiatan dijelaskan pada tabel berikut ini:

Tabel 1. Rangkaian Kegiatan

No.	Kegiatan	Fasilitator	Keterangan
1.	Pretest/Questionair	Tim PKM Diang Adistya	Peserta akan dibagikan pertanyaan yang bertujuan mengetahui keinginan
2	Ceramah (Penyampaian Materi)	Tim PKM Gita P Djausal	Urgensi isu lingkungan hidup dan kesadaran pada sampah
3.	Diskusi Grup Terarah	Tim PKM Semua terlibat	Membangun ruang diskusi dan merancang penyelesaian masalah lingkungan yang ada
4.	Survei	Tim PKM Semua terlibat	- Kondisi pra kegiatan
5.	Serah terima contoh produk hijau	Tim PKM Semua terlibat	- Tim akan membagikan produk hijau, <i>ecofunopoly</i>
6.	Uji Coba Permainan Ecofunopoly	Tim PKM Jeni Wulandari Trainee volunteers	- Trainee dan Tim PKM mensimulasikan permainan Peserta memainkan Ecofunopoly

BAB IV. PELAKSANAAN KEGIATAN

4.1 Keterlibatan Mitra

Mitra yang kami libatkan pada kegiatan ini adalah Busa Pustaka, komunitas baca (literasi) yang ada di Bandar Lampung dan memiliki basis komunitas di Kemiling, Bandar Lampung.

Busa Pustaka

Busa Pustaka berdiri pada tahun 2017 yang didirikan oleh Adi Sarwono yang akrab disapa Mang Adioono. Busa Pustaka merupakan perpustakaan keliling yang bergerak membawa bahan literasi kepada pembaca. Berawal dari pekerjaannya yang sering keliling ke pelosok daerah, Mang Adioono melihat masih minimnya fasilitas baca. Padahal anak-anak memiliki minat baca yang tinggi, terlihat dari seorang anak perempuan yang sedang membaca buku di bawah pohon. Berbekal 10 buku, dia memutuskan untuk mendirikan Busa Pustaka, perpustakaan keliling mandiri yang beroperasi pada hari Minggu.



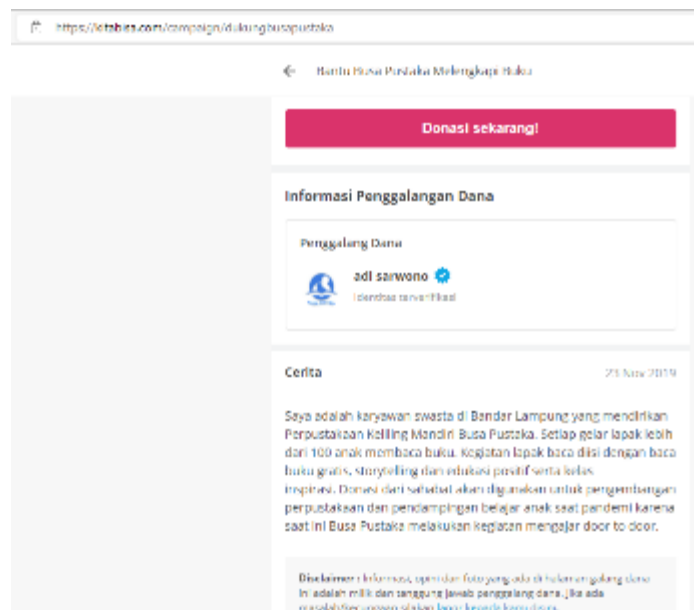
Gambar 5. Logo Busa Pustaka

(Busa Pustaka, 2021)

Pada awalnya Busa Pustaka membuka lapak di Taman Gajah Bandar Lampung, terdapat sekitar 200 anak yang mengunjungi lapak tersebut. Namun, semenjak Pandemi Covid-19, Busa Pustaka berhenti membuka lapak. Walaupun demikian, tetap mendistribusi buku ke wilayah pelosok Bandar Lampung.

Latar belakang diberikan nama Busa Pustaka, sebagai pegawai yang menjual sabun cuci piring, ia melihat sabun cuci piring tersebut ketika diasah akan semakin banyak busa yang

dihasilkan, begitu pun dengan manusia semakin diasah akan semakin memiliki banyak pengetahuan.



Gambar 6. Profil Busa Pustaka di KitaBisa.com
(KitaBisa.com, 2019)

Mang adiono menjalankan perpustakaan keliling ini sendirian, hingga suatu saat ia memiliki inisiatif untuk membuka sekolah rakyat, ide nya tersebut di dukung oleh sahabat nya bahkan seorang publik figur seperti Reza Arab mendukung mang adiono untuk mendirikan sekolah rakyat tersebut. Berkat konsistensi mang adiono, akhirnya perpustakaan keliling bertransformasi menjadi sekolah rakyat yang terletak di kelurahan Kedaung kecamatan Kemiling Bandar Lampung. Sekolah rakyat ini tidak hanya menyediakan fasilitas berupa buku pengetahuan, tetapi arahan langsung dari mang adiono untuk memberikan edukasi kepada anak-anak. Selain itu, sekolah rakyat menghadirkan tokoh profesi untuk memotivasi anak anak dalam mencapai cita-citanya, serta menghadirkan kelas kelas alternatif seperti mewarnai dan story telling.

Anak-anak yang belajar di Busa Pustaka sekolah rakyat nampak sangat senang karena mendapat edukasi, mulai dari belajar di alam terbuka, permainan edukasi yang menyenangkan, belajar bahasa Inggris bahkan anak anak ketika mendapat tugas dari sekolah mengajak mang adiono untuk membimbing mereka. Mang adiono sangat terbuka dan mengayomi anak anak, mang adiono selalu mengatakan jangan sungkan ketika ada kesulitan tugas atau bahan literasi, mang adiono siap membantu anak anak dengan sepenuh hati.



Gambar 7. Postingan Instagram aktivitas Busa Pustaka
(Busa Pustaka, 2021)

Semenjak Pandemi covid-19, mang adiono tetap bertekad untuk membuka perpustakaan keliling dan sekolah rakyat dengan menerapkan protokol kesehatan. Terlebih semenjak melihat kondisi anak-anak yang sekolah daring dan tidak mendapatkan bimbingan secara intensif. Saat ini Busa Pustaka memiliki lebih dari 1000 buku yang juga berasal dari donasi. Perpustakaan keliling Busa Pustaka membawa seribu buku setiap minggu. Lebih dari 150 anak akan mendapatkan buku untuk dibaca selama seminggu ke depan agar anak tetap dirumah saja. Setiap anak akan mendapat 2-5 buku yang akan ditukar buku baru setiap Minggu. Tidak hanya buku, anak-anak juga akan mendapatkan subsidi kuota untuk belajar.

Mang adiono sengaja memakai kostum Mario Bros agar lebih menarik perhatian anak-anak. Mang adiono mempunyai mimpi ingin memiliki koleksi buku yang lebih banyak di Busa Pustaka untuk dibagikan dengan anak-anak. Karena ia percaya minat baca anak Indonesia sebenarnya tinggi asalkan memiliki fasilitas yang memadai.

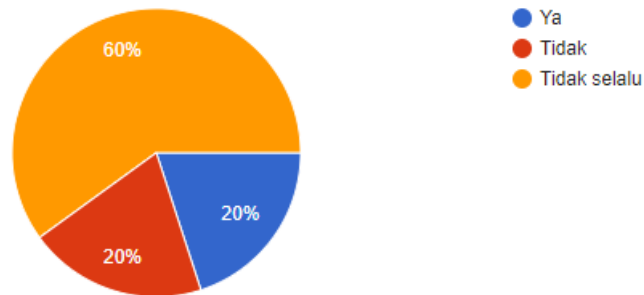
4.2 Rangkaian Kegiatan

a. Pretest/Questionnaire

Sebelum memulai kegiatan *Training of Trainee* (ToT), peserta diberikan pertanyaan untuk mengetahui kesadaran umum dan minat pada produk hijau. Adapun peserta ini diberikan pembekalan untuk dapat menjadi pendamping dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) yang melibatkan mitra kerja.

Apakah anda memerhatikan label yang ada di kemasan produk?

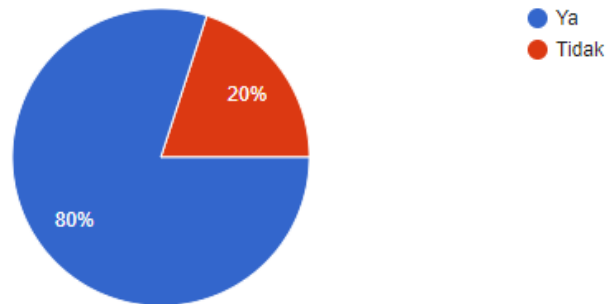
5 responses



Gambar 8. Respon pertanyaan nomor 2 pretest

Apakah anda mengetahui produk hijau (green products)?

5 responses



Gambar 9. Respon pertanyaan nomor 4 pretest

Tabel 2. Respon pertanyaan nomor 6 pretest

Responden	Jawaban pertanyaan <i>Pendapat anda ketika membaca/melihat mengenai produk hijau (green products)?</i>
1	Saat saya mengetahui produk hijau yaitu produk yang berkampanye tentang go green. Hal tersebut bertujuan untuk mengajak konsumen untuk peduli lingkungan, dan juga diselipkan marketing agar banyak yang membeli produk tersebut.
2	Saya senang mengetahui ada produk yang bertujuan peduli terhadap lingkungan
3	Sulit untuk dikonsumsi atau di gunakan, sebelum mengenal esensi
4	Pendapat saya mengenai produk hijau, semakin banyaknya masyarakat yang sadar melindungi bumi untuk menjaga kehidupan yang lebih berlanjut.
5	Inovatif dan sadar akan lingkungan

b. Diskusi Grup Terarah dan *Training of Trainee*

Ceramah dengan tema *Produk Hijau: Pilihan Baik untuk Lingkungan* disampaikan kepada peserta ToT untuk menegaskan dan menyamakan persepsi mengenai pentingnya

keberadaan produk hijau. Peserta diberikan pengetahuan Mengenai pola konsumsi yang dapat mendukung keberlangsungan lingkungan.

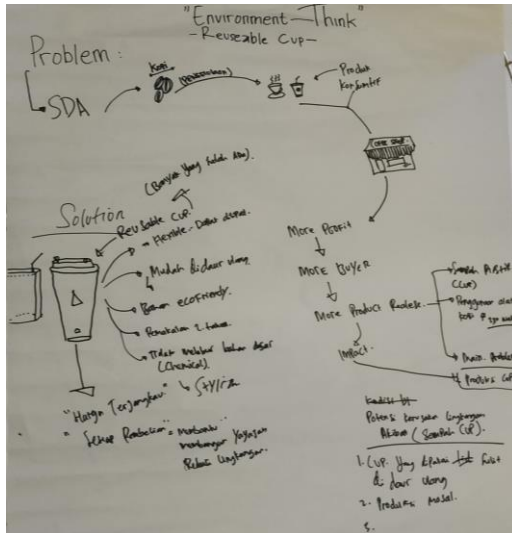


Gambar 10. Pelaksanaan ceramah-diskusi

Setelah ceramah, peserta ToT diberikan waktu untuk berdiskusi secara berkelompok. Diskusi diarahkan untuk membahas solusi produk hijau yang dibutuhkan pada konsumsi masyarakat saat ini.



Gambar 11. Diskusi para peserta ToT



Menarik Solusi

- Masalah F&B (Food and Beverage)
 - Masalah Limbah Makanan Plastik
 - Cidera
 - Sediaan
- Solusi
 1. Gelas dan botol/kardus
 2. Makanan Tahan lama
 3. Menggunakan bahan-bahan daur ulang
 4. Plastik yang bisa didaur ulang
 5. Plastik yang bisa didaur ulang
 6. Plastik yang bisa didaur ulang
 7. Plastik yang bisa didaur ulang
 8. Plastik yang bisa didaur ulang
 9. Plastik yang bisa didaur ulang
 10. Plastik yang bisa didaur ulang

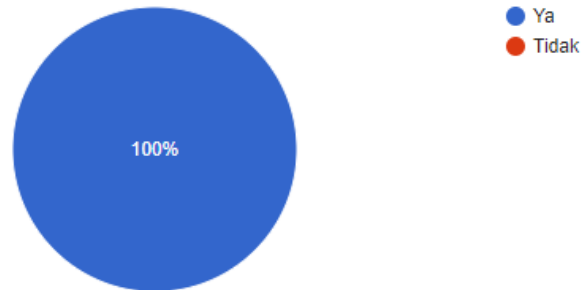
Gambar 12. Hasil diskusi

c. Post Test ToT

Setelah mengikuti diskusi

Apakah anda mengetahui produk hijau (green products)?

5 responses



Gambar 13. Post test

Tabel 3. Respon pertanyaan post test

Responden	Jawaban pertanyaan <i>Pendapat anda ketika membaca/melihat mengenai produk hijau (green products)?</i>
1	Solutif. Make sense
2	Kegiatan yang sangat menarik karna mengangkat tema pengembangan produk hijau dan contoh produknya adalah mainan. Ditengah sampah terbuang sia-sia, diacara ini sampah bisa didaur ulang menjadi mainan yang edukatif
3	Kegiatan ini dapat menambah wawasan bagi peserta tentang pentingnya menjaga lingkungan, serta mengenal bahayanya dari kerusakan lingkungan.
4	menurut saya kegiatan ini memberikan edukasi sekaligus kampanye produk hijau dengan kegiatan yang menyenangkan dan lebih jelas. Hal yang ingin disampaikan

Responden	Jawaban pertanyaan <i>Pendapat anda ketika membaca/melihat mengenai produk hijau (green products)?</i>
	pada sosialisasi ini dapat dimengerti dengan mudah, sehingga apa yang diharapkan tercapai
5	Menyenangkan dan penuh pandangan baru

d. Survei

Tim melakukan survei lokasi tempat pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat. Tempat tersebut berada di Kecamatan Kemiling, Bandar Lampung. Di lokasi tersebut, telah terjadwal pertemuan mingguan dimulai jam 10.00 WIB s.d. selesai.

Mitra Busa Pustaka membawa buku bacaan dan juga beraktivitas dengan berinteraksi dengan para anak yang datang. Ada koleksi yang dapat dipinjamkan, ada juga koleksi buku yang baca di tempat.



Gambar 14. Lokasi Busa Pustaka

e. Serah terima contoh produk hijau



Gambar 15. Serah terima Ecofunopoly



Gambar 16. Serah terima buku

f. Uji Coba Permainan Ecofunopoly



Gambar 17. Penjelasan permainan Ecofunopoly



Gambar 18. Uji coba permainan secara berkelompok



Gambar 19. Foto Tim PKM, Busa Pustaka, dan para peserta

DAFTAR PUSTAKA

- Ambari, M. (2019, April 10). *Bisakah Indonesia Kurangi Sampah Plastik hingga 70 Persen pada 2025?* Retrieved April 11, 2019, from Mongabay:
<https://www.mongabay.co.id/2019/04/10/bisakah-indonesia-kurangi-sampah-plastik-hingga-70-persen-pada-2025/>
- Busa Pustaka. (2021, Juni 16). *Busa Pustaka*. Retrieved from Instagram:
<https://www.instagram.com/busapustaka>
- Fia. (2019, April 6). Retrieved from Twitter:
<https://twitter.com/selfeeani/status/1114728297349373952/photo/1>
- Folows, Scott B. & David Jobber, (2000), "Environmentally Responsible Purchase Behaviour: A Test of a Consumer Model," *European Journal of Marketing*, Vol. 34, No. 5/6, pp.723-746.
- Juan, T.S., Jochen Wirtz, Kwon Jung & Kau Ah Keng (2001), "Singaporeans' Attitudes towards Work, Pecuniary Adherence, Materialism, Feminism, Environmental Consciousness, and Media Credibility", *Singapore Management Review*, 23, 1, pp. 59-86
- Kami, I. M. (2019, Maret 19). Miris! Paus Ditemukan Mati dengan Perut Berisi 40 Kg Sampah Plastik. *Detik.com*. Retrieved April 11, 2019, from <https://news.detik.com/internasional/d-4473849/miris-paus-ditemukan-mati-dengan-perut-berisi-40-kg-sampah-plastik>
- KitaBisa.com. (2019, November 23). *Dukung Busa Pustaka*. Retrieved from KitaBisa.com:
<https://kitabisa.com/campaign/dukungbusapustaka>
- McDonald's Indonesia. (2018, November 12). Retrieved from McDonald's Indonesia:
<https://mcdonalds.co.id/media/berita/60?ref=29>
- Michiko Iizuka, "Role of Environmental Awareness in Achieving Sustainable Development", *Working Paper*, Economic Commission for Latin America and the Caribbean, 23 November 2000.
- Laporan Indeks Kualitas Lingkungan Hidup Indonesia tahun 2016, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia.
<http://indonesiasatu.co/detail/kerusakan-bumi-semakin-parah--ini-lima-buktinya> diakses pada 23 Februari 2018

LAMPIRAN



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS LAMPUNG

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
Jl. Prof. Dr. Sunantri Brojonegoro No. 1 Bandar Lampung 35144, Telepon/Fax. 0721-704626
Laman : <http://www.fisip@unila.ac.id>



SURAT TUGAS

Nomor : 1307 /UN26.16/KP.03.03/2021

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung menugaskan kepada Saudara :

No	Nama	NIP/NIK
1	Gita Paramita Djausal, S.IP., M.A.B.	19841216 201903 2 004
2	Dr. Jcni Wulandari, S.A.B., M. Si.	19850115 200801 2 002
3	Dr. Maulana Agung P, S. Sos., M. AB.	19770301 200812 1 001
4	Diang Adistya, S. Kom., M.Si.	23170487 051110 1

Untuk melaksanakan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan judul "Sosialisasi Pengembangan Produk Hijau pada Komunitas Baca Bandar Lampung."

Demikian surat tugas ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya. Atas perhatian dan kerjasamanya, kami ucapkan terimakasih.

Bandar Lampung, 22 Maret 2021



Dra. Ida Nurhaida, M.Si.

NIP. 196108071987032001

Ketua

Anggota

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Gita Paramita Djausal, S. IP., M. B. A
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Jabatan Fungsional	-
4	NIP/NIK/Identitas lainnya	198412162019032004
5	NIDN	0016128403
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Bandarlampung, 16 Desember 2984
7	E-mail	gita.djausal@fisip.unila.ac.id
8	No Telepon/HP	081573260896
9	Alamat Kantor	Jl. Sumantri Brodjonegoro no. 1 Gedong Meneng, Bandar Lampung 35145
10	No Telepon/Faks	0721-704625
11	Lulusan yang telah dihasilkan	S-1= 9 orang; S-2= 0 orang; S-3= 0 orang;
12	Mata Kuliah yang Diampu	Etika Bisnis
		Bisnis Internasional
		Lampung dan Globalisasi
		Kewirausahaan

Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2
Nama Perguruan Tinggi	Univ. Katolik Parahyangan	ITB
Bidang Ilmu	Hubungan Internasional	Administrasi Bisnis
Tahun Masuk Lulus	2002-2007	2008-2010
Judul Skripsi/Thesis/Disertasi	Upaya Ashoka Indonesia dalam Menangani Masalah Perempuan Korban Kekerasan di Yogyakarta pada periode 1997-2000	Strategi Pengembangan Taman Kupu-Kupu Gita Persada, Salah Satu Unit Kegiatan Sahabat Alam dalam Pelestarian Kupu-Kupu
Nama Pembimbing/Promotor	Bob Sugeng Hadiwinata, Ph. D.	Dr. Ir. Mohamad Toha

Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

(Bukan Skripsi, Tesis, maupun Disertasi)

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1	2019	Paradiplomasi Keanekaragaman Hayati Provinsi Lampung dalam Kerangka Masyarakat ASEAN 2025	DIPA BLU Unila	15
2	2019	Go-Plate (Go-green Plate – Piring Komposit Daun Ramah Lingkungan)	DIPA BLU Unila	125
3	2018	Augmented Reality Pelacak Lokasi Pustaka dengan AR Marker	DIPA BLU Unila	35

4	2018	Paradiplomasi Provinsi Lampung dalam Diplomasi Budaya	DIPA FISIP Unila	10
	2017	Peran Industri-Industri Strategis Indonesia dalam Pertahanan Negara	DIPA FISIP Unila	7
	2016	<i>Strategic Challenges for Australian Digital Diplomacy 2.0 (A Study Case on @DubesAustralia Opinion Building Approaches)</i>	DIPA FISIP Unila	15
5	2015	Peluang dan Tantangan <i>Asian Highway Network</i> bagi Negara Indonesia	DIPA FISIP Unila	6

*sumber pendanaan

Pengalaman Pengabdian Dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1	2019	Pemanfaatan Keyboard Aksara Lampung sebagai Alat Pembelajaran di Lingkungan Sekolah Menengah Pertama	DIPA FISIP Unila	35
2	2019	Sosialisasi <i>Global Environmental Awareness</i> pada Siswa Sekolah Menengah Atas Menggunakan Kotak Sampah Interaktif	DIPA FISIP Unila	10
3	2018	Sosialisasi <i>Global Environmental Awareness</i> pada Siswa Sekolah Menengah Atas Menggunakan <i>Ecofunopoly</i>	DIPA FISIP Unila	7,5
4	2017	Sosialisasi Bahaya Human Trafficking dalam Menghadapi Konektivitas ASEAN	DIPA FISIP Unila	8
	2016	Sosialisasi Manajemen Pengelolaan Sampah berbasis Sekolah, kepada Guru dan Siswa SMU se-Bandarlampung 2016	DIPA FISIP Unila	7
	2015	Peningkatan Kesadaran Pariwisata berbasis Ekoturisme	DIPA FISIP Unila	7

Pengalaman Penulisan Artikel Ilmiah Dalam Jurnal Dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Artikel Ilmiah	Volume/Nomor/Tahun	Nama Jurnal
1	Augmented Reality Pelacak Lokasi Pustaka dengan Ar Marker	Vol. 7 No. 1 Februari 2020, p. 77-86	Jurnal Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer
2	<i>Asian Highway Network</i> bagi Kepentingan Nasional Indonesia	Vol. 1 No. 1 Maret 2018	Jurnal Hubungan Internasional Indonesia Script
3	<i>Ecoroad: A Sustainable Infrastructure for Road Development in National Park</i>	2017	Proceeding International Conference on ASEAN Golden Anniversay

Pengalaman Penyampaian Makalah Secara Oral Pada Pertemuan/Seminar Ilmiah Dalam 5 Tahun Terakhir

1	Seminar Nasional FISIP Unila	Negara dan Keanekaragaman Hayati: Menghadapi Tantangan Globalisasi Ekonomi	8 Agustus 2019, Hotel Bukit Randu Lampung
2	International Indonesia Conference on Interdisciplinary Studies	<i>Digitalize Aksara Lampung as Culture Preservation in Digital Era</i>	9-10 Sept 2018, Hotel Novotel Bandar Lampung

Pengalaman Penulisan Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No.	JudulBuku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1				

Pengalaman Perolehan HKI dalam 5-10 Tahun Terakhir

No.	Judul/Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
1				

Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/Rekayasa Sosial Lainnya Dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul/Tema/Jenis Rekayasa Sosial Lainnya yang Telah Diterapkan	Tahun	Tempat Penerapan	Respons Masyarakat
1				

Penghargaan yang Pernah Diraih dalam 10 Tahun Terakhir (dari pemerintah, asosiasi, atau institusi lainnya)

No.	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1			

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima risikonya.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya.

Bandar Lampung, 14 Februari 2019

Peneliti,

2020



Cita Paramita Djausal, S. IP. M. B. A.
NIP. 198412162019032004

Logged in X



Author ID

6680509


Full Name

**GITA PARAMITA
DJAJISAL**

Author Subject

butterfly conservation
ecotourism
[+ Add New Subject](#)

Title

SIP, M.B.A

-  Statistic
-  Update Profile
-  Publications
-  Books
-  I-Id
-  WOS Document
-  Arts

163262

Rank in National

1119

Rank in Affiliation


	Articles	Citations	H-Index	i10-Index
Scopus	0	0	0	0
Google Scholar	6	0	0	0

FOTO KEGIATAN







